BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari KTTA ini sebagai berikut.

1. Standar pedoman terkait manajemen pemeliharaan diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung. Pada peraturan ini dijelaskan secara rinci mengenai tata cara pemeliharaan komponen bangunan gedung kantor. Ruang lingkup pemeliharaan yang dibahas meliputi komponen arsitektur, struktural, mekanikal, elektrikal, tata ruang luar, dan komponen tata graha.
2. Pelaksanaan manajemen pemeliharaan yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kab. Tanah Datar terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan merupakan tahapan awal yang krusial dalam hal anggaran. Pengajuan anggaran ini berdasarkan perencanaan komponen mana saja yang akan difokuskan untuk dilakukan pemeliharaan pada tahun tersebut. Pengorganisasian merupakan tahapan untuk pembagian tugas sesuai dengan kemampuan masing – masing. Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan ini pada proses pemeliharaan

bangunan kantor. Pelaksanaan pemeliharaan di Kantor Kemenag Kab. Tanah Datar meliputi aspek pembersihan, pemeriksaan, pengujian serta perbaikan dan/atau penggantian komponen bangunan gedung kantor. Lingkup pemeliharaan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kab. Tanah Datar terdiri dari komponen arsitektural, mekanikal, elektrikal, tata ruang luar, dan tata graha.

3. Setelah melakukan analisis terkait kesesuaian antara pelaksanaan manajemen pemeliharaan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kab. Tanah Datar dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, terlihat bahwa ada beberapa komponen yang telah dilakukan pemeliharaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, ada juga yang kurang dan tidak sesuai dengan standar pedoman yang berlaku.

4. Berdasarkan data yang telah dianalisis, pandemi COVID-19 ternyata cukup berpengaruh pada pelaksanaan manajemen pemeliharaan Kantor Kementerian Agama Kab. Tanah Datar. Salah satu aspek yang berpengaruh terkait anggaran yang menurun pada tahun 2020 dibanding tahun 2019 sebesar 10,68%. Namun, pada tahun berikutnya terlihat bahwa anggaran yang digunakan untuk manajemen pemeliharaan mengalami penurunan tapi dengan persentase yang sangat kecil sebesar 0,00455%.